

**Analisis Keterlibatan Kaum Laki-laki bagi Pembimbingan Sekolah
Minggu di Gereja Toraja Jemaat Karmel Batupakka Klasis
Rem bon**



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA
KRISTEN NEGERI TORAJA**

No. Induk :

N». Kias ; 3[^]3- ■ 9-

**Dibeli/
Hadiah dari
Terinria dari**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada STAKN Toraja untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.
(S.Pd).**

Oleh

**Yuliana Rombe Payung
20123515
Pendidikan Agama Kristen**

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN)

TORAJA 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul skripsi : Analisa Keterlibatan Kaum Laki-laki bagi Pembimbingan
Sekolah Minggu di Gereja Toraja Jemaat Karmel Batupakka
Klasis Rembon.

Disiapkan oleh : Yuliana Rombe Payung

Nirm :20123515

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Setelah melalui bimbingan dan pemeriksaan, dosen pembimbing menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, jurusan Pendidikan Agama Kristen.

Mengkendek, 8 Desember 2016

Dosen Pembimbing I

Algu S Pabangke', M.Pd

Nip.198808162011012010

Dosen Pembimbing II

James A. Lola' M.Th
NIP. 198606232015031003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Keterlibatan Kaum Laki-laki bagi Pembimbingan Sekolah Minggu Di Gereja Toraja Jemaat Karmel Batupakka
Klasis: Rembon.

Ditulis Oleh:

Nama : Yuliana Rombe Payung

NIRM : 20123515

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Dibimbing Oleh:

1. Algu S Pabangke',M.Pd

2. James A. Iola', M.Th

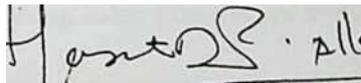
Telah dipertahankan oleh penulis di depan Dewan Penguji Sarjana (SI) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 16 Desember 2016, dinyatakan lulus dan diyudisium pada tanggal 19 Desember 2016 dengan predikat MEMUASKAN.

Mengkendek, 19 Desember 2016

Dewan Penguji

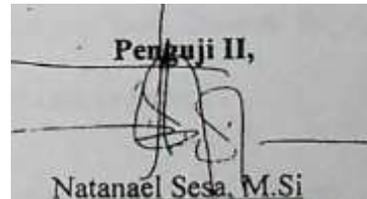
Penguji I,

//



Hasrat'iiiewvTRanteAllo. S.Th.
NIP:198308282011012009

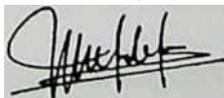
Mg



Natanael Sesa, M.Si
NIP.195207111978031002

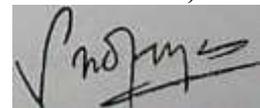
Panitia Ujian

Ketua,



Mery Toban, S.Th.M.Pd.K
NIP 197905012007102003

Sekretaris,



S anda Mongan, M.Pd.K
NIP. 198010162009012005

Mengetahui

Ketua STAKN Toraja_



Salmon Pamantung, M.
NIP. 197607272006041001

ABSTRAK

Yuliana Rombe Payung (20123515) tahun 2016, menyusun judul Analisis Keterlibatan Kaum Laki-laki bagi Pembimbingan Sekolah Minggu di Gereja Toraja Jemaat Karmel Batupakka Klasis Rembon

Seorang guru sekolah minggu mempunyai peranan penting di gereja dalam proses pendidikan rohani anak. Guru sekolah minggu merupakan perpanjangan tangan majelis jemaat dalam pembinaan terhadap anak-anak. Adapun yang menjadi tugas dan panggilan seorang guru sekolah minggu terhadap anak-anaknya ialah *mengajar* (I Timotius 2: 7) *memberikan teladan* (I Kor. 1 1:1; Filipi 3: 7; I Tim. 4: 11-13 *.Menginjili* (I Timotius 2: 7), *Mendoakan* (II Timotius 1: 11-12. Seorang guru sekolah minggu tidak hanya pengajar tetapi juga gembala bagi domba-dombanya. Seorang gembala yang baik mengenal dan mengasihi setiap dombanya; dan tidak akan membiarkan seekor domba pun berada dalam kesulitan. Itulah juga peran yang harus dilakukan oleh guru sekolah minggu.

Di Jemaat Karmel Batupakka guru sekolah minggu khususnya kaum laki-laki kurang sekali yang melibatkan diri dalam pelayanan anak-anak sekolah minggu. Kaum laki-laki dalam jemaat adalah sosok yang dapat juga memberi peran untuk mengajar atau melayani sekolah minggu. Ini ^sesuai dengan panggilan bagi semua orang percaya untuk terlibat secara langsung dalam pelayan. Kaum laki-laki diharapkan untuk tetap setia dan taat pada panggilannya agar didalam keterlibatannya, khususnya dalam mengajar sekolah minggu mereka sungguh-sungguh melakukan panggilan itu dengan baik. Kejadian 1.26-28, Tuhan tidak membedakan kedudukan laki-laki dan perempuan. Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan yang diberi tugas yang sama. Kalaupun laki-laki lebih dulu disebut baru kemudian perempuan, bukan berarti laki-laki memiliki tempat lebih dulu tetapi justru untuk menunjukkan bahwa laki-laki memerlukan perempuan. Dalam keluaran 29 Harun dan anak-anaknya diangkat menjadi imam, disini jelas bahwa keterlibatan laki-laki dalam Petjanjian Lama lebih banyak daripada kaum perempuan, dalam perjanjian baru (Luk.6:12-16) dimana Yesus *memanggil kedua belas Rasul yang semuanya adalah laki-laki*, bukan berarti bahwa peranan kaum perempuan tidak diberi tempat, istri-istri pembesar yang bertugas untuk mengurus semua kepentingan sang istri sering juga dimintai pendapat dalam pengambilan keputusan-keputusan penting. Namun kenyataan yang terjadi di Jemaat Karmel Batupakka berbanding tebalik dimana kaum perempuan yang lebih aktif dibandingkan dengan kaum laki-laki.

Dalam Karya tulis ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi dan wawancara, serta menggunakan teknik analisis data. Jumlah narasumber yang diteliti 6 orang guru sekolah minggu gereja toraja jemaat Karmel Batupakka. Dari hasil wawancara dan pengamatan penulis, membuktikan bahwa guru sekolah minggu khususnya kaum laki-laki belum memahami apa itu panggilan mengajar anak-anak sekolah minggu. sehingga mengajar anak-anak sekolah minggu itu belum maksimal. Kaum laki-laki belum memahami bahwa panggilan itu berlaku bagi semua *orang termasuk laki-laki bukan hanya perempuan saja. Dan faktor-faktor yang melatar belakangi kaum laki-laki kurang aktif dalam pelayanan anak sekolah minggu adalah ada yang beranggapan bahwa melayani anak-anak itu adalah tugas dari seorang ibu atau tugas dari perempuan. Dan faktor lain adalah karena banyaknya kesibukan -kesibukan dari kaum laki-laki sehingga waktu untuk mengajar pun tidak ada.*